

**MASALAH SOSIAL DALAM KUMPULAN CERPEN
MEREKA BILANG, SAYA MONYET! KARYA DJENAR MAESA AYU
(KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA DAN PILAR PENDIDIKAN KARAKTER)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



OLEH:

MIYANG AGUSTINA TRINARTI

NPM: 16.1.01.07.0014

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

MIYANG AGUSTINA TRINARTI
NPM: 16.1.01.07.0014

Judul:

**MASALAH SOSIAL DALAM KUMPULAN CERPEN
MEREKA BILANG, SAYA MONYET/ KARYA DJENAR MAESA AYU
(KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA DAN PILAR PENDIDIKAN KARAKTER)**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UN PGRI Kediri

Tanggal: 24 Juni 2021

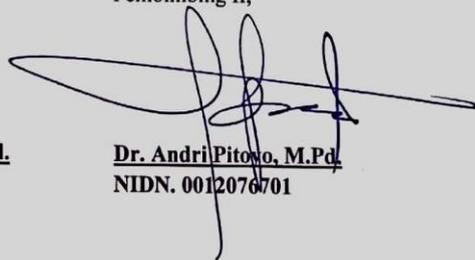
Disahkan Oleh:

Pembimbing I,



Drs. H. Moch. Muarifin, M.Pd.
NIDN. 0012066902

Pembimbing II,



Dr. Andri Pitoyo, M.Pd.
NIDN. 0012076701

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Oleh:

MIYANG AGUSTINA TRINARTI

NPM: 16.1.01.07.0014

Judul:

**MASALAH SOSIAL DALAM KUMPULAN CERPEN
MEREKA BILANG, SAYA MONYET! KARYA DJENAR MAESA AYU
(KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA DAN PILAR PENDIDIKAN KARAKTER)**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri
Pada tanggal: 19 Juli 2021

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. H. Moch. Muarifin, M.Pd.
2. Penguji I : Encil Puspitoningrum, M.Pd.
3. Penguji II : Dr. Andri Pitoyo, M.Pd.



PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Saya,

Nama : Miyang Agustina Trinarti
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tgl. Lahir : Kediri, 30 Agustus 1997
NPM : 16.1.01.07.0014
Fak/Prodi : FKIP/PBSI

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 24 Juni 2021

Yang Menyatakan



Miyang Agustina Trinarti
NPM: 16.1.01.07.0014

MOTTO

**”Ketika Kamu Ingin Menyerah, Ingatlah Seberapa Lama Kamu Berjuang,
Bertahan, dan Melewati Segalanya”**

**” Hanya Dengan Mendekat, Bercakap, dan Memohon kepadaNya Kedamaian
Hati Itu Aku Dapat”**

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya tulis ini untuk:

- ~* Ibu...
- ~* Ibu...
- ~* Ibu yang telah melahirkan Saya dan sudah mengasuhku sampai saat ini dengan rasa tulus dan ikhlas.
- ~* Ayah yang telah mendidik dan mendewasakan Saya dalam keadaan apapun.
- ~* Segenap Keluarga Besar Bani Sulaiman, yang tidak bisa Saya sebutkan satu persatu.
- ~* Kedua Keponakan Saya; Arda Agatha Razqa Ardianto dan Arjuna Rafka Atha Ardianto.
- ~* Teman rasa Spesial Saya; baik perempuan maupun laki-laki di dalam kota Kediri dan di kota manapun, yang telah memberikan semangat dan bantuan secara *....* sehingga belum dapat diungkap melalui tulisan kata-kata indah di lembar khusus ini.

Abstrak

MIYANG AGUSTINA TRINARTI (16.1.01.07.0014): Masalah Sosial dalam Kumpulan Cerpen *Mereka Bilang, Saya Monyet!* Karya Djenar Maesa Ayu (Kajian Sosiologi Sastra dan Pilar Pendidikan Karakter), Skripsi, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP UN PGRI Kediri, 2021.

Kata Kunci: Sosiologi Sastra, Masalah Sosial, Pilar Pendidikan Karakter, Kumpulan Cerpen *Mereka Bilang, Saya Monyet!*.

Penelitian pada kumpulan cerpen *Mereka bilang, Saya Monyet!* karya Djenar Maesa Ayu ini lebih menekankan secara utuh tentang berbagai gejala-gejala sosial yang termasuk ke dalam masalah sosial dan pilar pendidikan karakter sebagai ilmu pengetahuan tambahan guna memperkuat kajian untuk pengupasan masalah sosial. Permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana deskripsi masalah sosial dalam kumpulan cerpen *Mereka Bilang, Saya Monyet!* karya Djenar Maesa Ayu? (2) Bagaimana deskripsi pilar pendidikan karakter dalam kumpulan cerpen *Mereka Bilang, Saya Monyet!* karya Djenar Maesa Ayu?

Cerpen sebagai karya seni fiksi berbentuk prosa rekaan yang pendek bersifat imajinatif dan menawarkan berbagai permasalahan manusia dan kemanusiaan, hidup dan kehidupan., permasalahan tersebut secara tidak langsung berpengaruh terhadap totalitas bangun cerita secara keseluruhan melalui unsur ekstrinsik karya sastra yang mencakup empat hal. Salah satunya adalah mengkaji hubungan sastra dengan aspek-aspek politik, sosial, ekonomi, budaya dan pendidikan. Jadi dalam karya sastra khususnya dalam cerpen, selain unsur intrinsik terdapat unsur ekstrinsik yang pengaruhnya tidak kalah penting dalam bangun sebuah cerita dari tujuan penelitian sosiologi sastra adalah untuk mendapatkan gambaran secara lengkap, utuh, dan menyeluruh.

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas berupa kumpulan cerpen *Mereka Bilang, Saya Monyet!* karya Djenar Maesa Ayu dan variabel terikat berupa masalah sosial. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan mendeskripsikan masalah sosial dalam kumpulan cerpen *Mereka Bilang, Saya Monyet!* karya Djenar Maesa Ayu. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi sastra sebagai pendekatan utama dan pilar pendidikan karakter sebagai pemecahan masalah sosial untuk mengkaji kumpulan *cerpen Mereka Bilang, Saya Monyet!* karya Djenar Maesa Ayu. Tahapan penelitian ini mempunyai tiga prosedur dalam langkah-langkah penelitiannya yaitu (1) pembuatan rancangan penelitian, (2) pelaksanaan penelitian, dan (3) pembuatan laporan penelitian. Sumber data utama penelitian ini adalah kumpulan cerpen *Mereka Bilang, Saya Monyet!* karya Djenar Maesa Ayu, dalam penelitian ini data diperoleh dari sumber data primer berupa kutipan data dan data sekunder berupa buku teori dan jurnal ilmiah yang mendukung penelitian. Instrumen utama dalam penelitian ini diri peneliti identitas data disusun dengan bentuk kartu data dan tabulasi data sebagai pelengkap. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik analisis dokumen yang meliputi teknik baca-catat-tulis. Triagulasi yang digunakan dalam pengecekan keabsahan data penelitian ini adalah triagulasi teori. Teknik analisis yang digunakan peneliti adalah

dengan menggunakan kajian sosiologi sastra. Dalam menganalisis data penulis menggunakan metode analisis isi yaitu menganalisis data dengan kajian sosiologi sastra berupa masalah-masalah social dalam kumpulan cerpen *Mereka Bilang, Saya Monyet!* karya Djenar Maesa Ayu.

Hasil penelitian ini adalah: (1) kumpulan cerita pendek Mereka Bilang, Saya Monyet! mengandung 5 masalah sosial, yaitu a) kejahatan, b) disorganisasi keluarga, c) masalah generasi muda dalam masyarakat modern, d) pelanggaran terhadap norma-norma masyarakat, dan e) masalah lingkungan hidup; (2) kumpulan cerita pendek Mereka Bilang, Saya Monyet! mengandung 4 pilar pendidikan karakter, yaitu a) jujur, b) toleransi, c) rasa ingin tahu, dan d) tanggung jawab.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Saya panjatkan kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenaan-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul "Masalah Sosial dalam Kumpulan Cerpen "Mereka Bilang, Saya Monyet!" Karya Djenar Maesa Ayu (Kajian Sosiologi Sastra dan Pilar Pendidikan Karakter)" ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UN PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd., selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
3. Dr. Sujarwoko, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
4. Drs. H. Moch. Muarifin, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing 1.
5. Dr. Andri Pitoyo, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing 2.
6. Encil Puspitoningrum, M.Pd., selaku Wali Dosen PBSI angkatan 2016.
7. Seluruh Dosen Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Nusantara PGRI Kediri yang telah memberikan segala macam bentuk ilmu dan teori-teori di dalam perkuliahan sehingga dapat menunjang dan membantu menyelesaikan skripsi.
8. Kedua Orang tua, Bapak Sunarto dan Ibu Siti Pangestuning Rahayu yang tidak pernah lelah memberi semangat dan kebutuhan finansial terkait kepentingan penyelesaian skripsi ini.
9. Kerabat, Keluarga Besar Bapak Sulaiman, dan Keluarga Besar Bapak Supingi yang ikut serta memberi dorongan secara lahir dan batin.

10. Bapak Nuryanto,S.Pd., Selaku Guru Bahasa Indonesia di SMK Negeri 1 Kediri, yang memberikan buku fiksi sebagai objek penelitian pada skripsi Saya.
11. Teman-teman angkatan 2016 dari Program Studi PBSI di UN PGRI Kediri.
12. Serta untuk semua pihak yang tidak mungkin Saya sebutkan satu persatu.

Kediri, 24 Juni 2021

Miyang Agustina Trinarti

NPM: 16.1.01.07.0014

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Ruang Lingkup	7
C. Pertanyaan Penelitian	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Kegunaan Penelitian	9
1. Manfaat Teoretis	9
2. Manfaat Praktis	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Hakikat Cerpen	11
B. Unsur Intrinsik dan Ekstrinsik Cerita Pendek	14
C. Masalah Sosial	16
1. Sosiologi Sastra	16
2. Aspek Sosiologi	20
a. Hakikat Sosiologi	20
b. Hakikat Masalah Sosial	24
c. Klasifikasi Masalah Sosial dan Sebab-sebabnya	26
d. Ukuran-ukuran Sosiologis terhadap Masalah Sosial ...	30

	e. Beberapa Contoh Masalah Sosial	35
	3. Pilar Pendidikan Karakter	36
	D. Ringkasan Teori	45
BAB	III METODE PENELITIAN	47
	A. Identifikasi Variabel Penelitian	47
	B. Jenis dan Pendekatan Penelitian	48
	C. Tahapan dan Jadwal Penelitian	52
	D. Sumber dan Data Penelitian	55
	E. Teknik Pengumpulan Data	55
	F. Pengecekan Keabsahan Data	58
	G. Teknik Analisis Data	59
BAB	IV LAPORAN HASIL PENELITIAN	61
	A. Masalah Sosial	62
	1. Deskripsi Masalah Sosial pada Kejahatan	63
	2. Deskripsi Masalah Sosial pada Disorganisasi Keluarga..	64
	3. Deskripsi Masalah Sosial pada Masalah Generasi Muda dalam Masyarakat Modern	67
	4. Deskripsi Masalah Sosial pada Pelanggaran Terhadap Norma-norma Masyarakat	71
	5. Deskripsi Masalah Sosial pada Masalah Lingkungan Hidup	73
	B. Pilar Pendidikan Karakter	76
	1. Deskripsi Nilai Pendidikan Karakter Jujur	77
	2. Deskripsi Nilai Pendidikan Karakter Toleransi	80
	3. Deskripsi Nilai Pendidikan Karakter Rasa Ingin Tahu ...	83
	4. Deskripsi Nilai Pendidikan Karakter Tanggung Jawab...	86

BAB V	PENUTUP.....	90
	A. Simpulan	90
	B. Implikasi	91
	C. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA		94

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I Identitas Penulis
- Lampiran II Data Masalah Sosial dan Nilai Pendidikan Karakter pada
Kumpulan Cerita Pendek *Mereka Bilang, Saya Monyet!*
- Lampiran III Sinopsis Cerita Pendek pada Kumpulan Cerpen *Mereka
Bilang, Saya Monyet!*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ali (2018: 4) menyatakan bahwa pentingnya pendidikan karakter pada satuan pendidikan telah menjadi kesadaran masyarakat luas. Namun demikian pelaksanaannya yang membutuhkan berbagai keterampilan dan kemampuan membuat satuan pendidikan mengalami hambatan dalam menerapkannya. Selain itu tingkat pemahaman yang beragam juga menjadi hambatan yang tak terhindarkan. Berdasarkan pemikiran tersebut supaya dapat mengembangkan program pendidikan karakter pada satuan pendidikan perlu adanya kerja sama yang baik dengan kepala satuan pendidikan, pendidik, tenaga kependidikan, keluarga, dan masyarakat dalam mengimplementasikan pendidikan karakter terhadap satuan pendidikan dan lingkungan sosial.

Pendidikan karakter dalam dunia pendidikan salah satunya dapat melalui karya sastra. Sastra sendiri menurut Faruk (2016: 39-43) merupakan kesatuan yang mencakup sebagai bagian dari tulisan, bahasa, dan karya fiktif-imajinatif. Secara etimologis sastra itu sendiri sebagai nama berarti tulisan. Sedangkan bahasa merupakan unsur penting dan dasar dari pengertian sastra yang disebut sebagai susastra. Sering kali diartikan sebagai bahasa yang indah, bahasa yang berirama, yang mempunyai pola-pola bunyi tertentu, berfungsi untuk menarik perhatian pada dirinya sendiri. Sastra sebagai karya inovatif, imajinatif, dan fiktif yang berarti acuan karya sastra bukanlah dunia nyata melainkan dunia fiksi imajinasi. Oleh karena itu sastra menggunakan bahasa

sebagai perantara atau media dalam menyampaikan ide melalui karya sastra seperti cerpen.

Karya sastra adalah hasil karya seni fiksi yang berkaitan dengan kehidupan bermasyarakat. Tokoh-tokoh dalam karya sastra merupakan hasil rekaan dari kreativitas pengarang. Karya sastra merupakan bentuk kreativitas dalam kekhasan bahasa serta berisi pengalaman batin dan imajinasi pengarangnya yang bersumber dari penghayatan realitas sosial. Senada dengan hal tersebut Williams (dalam Faruk, 2016: 44) menyatakan bahwa kreativitas tidak hanya merupakan ciri karya sastra dan bahkan karya seni, melainkan menyangkut keseluruhan tata kehidupan masyarakat. Dengan demikian dunia sosial secara keseluruhan pada dasarnya merupakan hasil karya kreatif.

Cerpen merupakan karangan berbentuk prosa yang memerlukan dua unsur yang saling berkaitan yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Kedua unsur itu saling berkaitan untuk melahirkan nilai yang memiliki makna dalam karya sastra. Cerpen pada umumnya menceritakan kisah-kisah yang mengandung amanat maupun nilai yang menjadi cermin dalam kehidupan untuk disampaikan kepada penikmat cerpen.

Pada hakikatnya karya sastra merupakan gambaran ekspresi jiwa dari suatu masyarakat yang merupakan cerminan dari kehidupan sosial. Karya sastra pada umumnya berisi tentang permasalahan kehidupan manusia. Permasalahan tersebut dapat berupa segala sesuatu yang berkaitan dengan diri sendiri sebagai pengarang maupun orang lain dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu salah satu alasan yang dijadikan alat penyanggah dengan hal

tersebut menurut Faruk (2016: 45) mengemukakan bahwa banyak sekali sastrawan yang memaksudkan karyanya bukan sebagai ekspresi jiwa, melainkan cerminan masyarakat, merupakan alat perjuangan sosial, alat menyuarkan aspirasi-aspirasi dan nasib orang yang menderita dan tertindas, seperti yang ternyata dalam gagasan mengenai realisme, naturalisme, dan realisme sosialis.

Koening (dalam Soerjono Soekanto dan Budi Sulistyowati, 2015: 310) menyatakan bahwa acapkali dibedakan antara dua macam persoalan, yaitu antara masalah masyarakat *scientific or societal problems* dengan problema sosial *ameliorative or social problem*. Persoalan *pertama* menyangkut analisis tentang macam-macam gejala kehidupan masyarakat, sedangkan persoalan *kedua*, meneliti gejala-gejala abnormal masyarakat dengan maksud untuk memperbaiki atau bahkan untuk menghilangkannya. Senada dengan persoalan kedua Soekanto dan Sulistyowati (2015: 346) mengemukakan bahwa di dalam mengatasi masalah sosial, tidaklah semata-mata melihat aspek sosiologis, tetapi juga aspek-aspek lainnya. Dengan demikian diperlukan suatu kerja sama antara ilmu pengetahuan kemasyarakatan pada khususnya untuk memecahkan masalah sosial yang dihadapi (secara interdisipliner).

Pemecahan masalah sosial perlu adanya ilmu pengetahuan tambahan secara mendalam, guna memperkuat kajian untuk pengupasan masalah sosial yang ada dalam karya sastra. Elly dan Usman (2011: 907) mengemukakan bahwa dilihat dari objek penyelidikannya sosiologi pendidikan adalah bagian dari ilmu sosial terutama sosiologi dan ilmu pendidikan yang secara umum

juga merupakan bagian dari kelompok ilmu sosial. Adapun yang termasuk dalam lingkup ilmu social, yaitu ilmu ekonomi, hukum, pendidikan, psikologi, antropologi, dan ilmu sosiologi. Oleh karena itu, peranan sosiologi dalam pendidikan saling bersangkutan melalui interaksi sosial yang terkait dengan diri sendiri, lingkungan keluarga, dan kehidupan sosio-kultural masyarakat. Dengan demikian pendekatan sosiologi sastra akan mampu mengungkapkan masalah sosial disorganisasi keluarga dan pelanggaran terhadap norma-norma masyarakat dalam kumpulan cerpen *Mereka Bilang, Saya Monyet!* yang sering muncul dan menyebabkan keduanya dominan.

A. Koesoema (dalam Aisyah M. Ali, 2018: 10) mengartikan pendidikan sebagai proses internalisasi budaya ke dalam diri individu dan masyarakat menjadi beradab. Sementara itu pula Koesoema A. (dalam Aisyah M. Ali, 2018: 11) mengatakan bahwa karakter sama dengan kepribadian. Kepribadian di sini dianggap beliau sebagai ciri, karakteristik, gaya, ataupun sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan. Ciri kepribadian setiap seseorang memang berbeda-beda. Perbedaan ini bersumber dari bentuk-bentuk karakter perolehan di sekitar lingkungan mereka. Pengaruh lingkungan menjadi sumber penyebab terjadinya perbedaan karakter seseorang saat terjadinya masalah sosial. Oleh karena itu, karakter dasar seseorang harus digunakan sebagai pijakan dalam mengembangkan dan membentuk karakternya. Tanpa karakter dasar, pendidikan karakter akan kehilangan arah dan tidak memiliki tujuan yang pasti. Dengan demikian melalui kajian pilar pendidikan karakter, peneliti dapat

mengetahui penyebab dari permasalahan sosial sekaligus bisa menemukan pemecahan masalahnya yang berdasarkan nilai-nilai karakter.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa peran sosiologi bukan memberikan penilaian atas tindakan manusia apakah itu berlawanan dengan moral atau tidak, akan tetapi zona sosiologi hanyalah penyajian data secara akurat, tajam, dan tepercaya tentang suatu gejala sosial secara utuh, sedang penilaian moral atas suatu tindakan adalah wewenang studi lain. Sedangkan hakikat pendidikan karakter merupakan kegiatan secara sadar dan terencana dalam memfasilitasi dan membantu untuk mengetahui hal-hal yang baik dan luhur, mencintainya, memiliki kemauan yang keras untuk memperjuangkan kebaikan dan keluhuran serta dapat mengambil keputusan secara bijak, sehingga ia mampu memberikan kontribusi positif dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Salah satu karya sastra yang menampilkan masalah-masalah sosial adalah kumpulan cerpen *Mereka Bilang, Saya Monyet!* karya Djenar Maesa Ayu. Dalam kumpulan cerpen tersebut Djenar Maesa Ayu banyak menampilkan permasalahan disorganisasi keluarga dan pelanggaran terhadap norma-norma masyarakat. Masalah-masalah sosial yang dihadirkan di dalam cerpen-cerpen tersebut merupakan gambaran realitas yang terjadi dalam kehidupan.

Sebagai pengarang, Djenar Maesa Ayu lebih cenderung menyampaikan peristiwa kehidupan sosial dalam setiap cerpennya. Hampir dari keseluruhan cerpen ini mengangkat realitas sosial dengan menampilkan masalah-masalah sosial yang tidak biasa. Masalah sosial yang dihadirkan pengarang tersebut

sangat menarik untuk dianalisis karena dapat melihat bagaimana bentuk realitas sosial di dalam suatu masyarakat.

Hal yang menarik dari kumpulan cerpen *Mereka Bilang, Saya Monyet!* ini adalah karena sebagai pengarang, Djenar menyajikan narasi dengan menunjukkan kepiawaiannya yang kuat pada kelugasan berucap. Penyajian bahasa yang kuat dan padat, menjadikan kecenderungannya sesekali dalam memainkan kata-kata atau tipografi. Penguatan tokoh dan konflik batin yang terjadi dibangun seiring dengan peristiwa dan kisah dari rangkaian bab demi bab. Sekalipun penuturannya tidak linear, Djenar lebih menggunakan rasa sadar imajinasi kedalaman karakter tokoh akan tetapi tertuang dengan sempurna kepada pembaca.

Adapun alasan peneliti memilih kumpulan cerpen *Mereka Bilang, Saya Monyet!* ini adalah sebagai berikut. Pertama, kumpulan cerpen *Mereka Bilang, Saya Monyet!* ini menampilkan gambaran representasi problematika sosial di Indonesia modern dengan melalui rasa sadar imajinasi kedalaman karakter tokoh di setiap sub bab dalam kumpulan cerita. Kedua, kumpulan cerpen *Mereka Bilang, Saya Monyet!* banyak mengandung nilai pendidikan (agama, sosial, adat-istiadat, dan moral). Oleh karenanya kumpulan cerpen *Mereka Bilang, Saya Monyet!* ini dijadikan objek penelitian dengan judul Masalah Sosial dalam Kumpulan Cerpen *Mereka Bilang, Saya Monyet!* Karya Djenar Maesa Ayu (Kajian Sosiologi Sastra dan Pilar Pendidikan Karakter).

Djenar Maesa Ayu menyuguhkan cerita-cerita dengan bahasa yang kuat dan padat sehingga peristiwa dan kisah dalam cerita mudah disimak dan

dipahami oleh pembaca secara dinamis. Buku kumpulan cerpen *Mereka Bilang, Saya Monyet!* terdiri dari 11 judul yang ditulis Djenar Maesa Ayu. Cerpen-cerpen tersebut antara lain: 1. Mereka Bilang, Saya Monyet!, 2. Lintah, 3. Durian, 4. Melukis Jendela, 5. SMS, 6. Menepis Harapan 7. Waktu Nayla, 8. Wong Asu, 9. Namanya, ... 10. Asmoro, dan 11. Manusia dan Dia.

Dalam penelitian ini tidak semua cerpen tersebut akan dibahas. Peneliti hanya membahas cerpen-cerpen yang ditulis oleh Djenar Maesa Ayu yang berjudul *Mereka Bilang, Saya Monyet!*, *Lintah*, *Durian*, *Melukis Jendela*, *Waktu Nayla*, dan *Namanya, ...*

B. Ruang Lingkup

Penegasan fokus penelitian bertujuan agar permasalahan yang dibahas tidak keluar dari jalur pembahasannya. Penegasan fokusnya memuat rincian tentang topik-topik pokok yang akan peneliti ungkap dalam penelitian. *Pertama* penelitian ini membahas enam cerpen dari sebelas yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Mereka Bilang, Saya Monyet!* karya Djenar Maesa Ayu yaitu meliputi: “*Mereka Bilang, Saya Monyet!*”, “*Lintah*”, “*Durian*”, “*Melukis Jendela*”, “*Waktu Nayla*”, dan “*Namanya, ...*” Keenam cerpen tersebut akan dianalisis masalah sosialnya dengan tinjauan sosiologi sastra dan pilar pendidikan karakter. Alasan peneliti mengkaji keenam cerpen tersebut adalah karena mengandung makna masalah sosial yang paling dominan, yaitu disorganisasi keluarga dan pelanggaran terhadap norma-norma masyarakat. *Kedua* penelitian ini mengkaji lima masalah sosial dari sembilan yang didasari oleh buku Prof. DR. Soerjono Soekanto dan Dra. Budi Sulistyowati, M.A.

cetakan ke-47 Juni 2015 edisi revisi yaitu meliputi: Kejahatan, Disorganisasi Keluarga, Masalah Generasi Muda dalam Masyarakat Modern, Pelanggaran terhadap Norma-norma Masyarakat, dan Masalah Lingkungan Hidup. *Ketiga* penelitian ini mengkaji sembilan dari delapan belas pilar pendidikan karakter yang didasari oleh buku Dra. Hj. Aisyah M. Ali, M.Pd. cetakan ke-1, September 2018 yaitu meliputi: Jujur, Toleransi, Disiplin, Mandiri, Rasa Ingin Tahu, Bersahabat, Peduli Lingkungan, Peduli Sosial, dan Tanggung Jawab.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut.

- a. Bagaimanakah deskripsi masalah sosial dalam Kumpulan Cerpen *Mereka Bilang, Saya Monyet!* Karya Djenar Maesa Ayu?
- b. Bagaimanakah deskripsi pilar pendidikan karakter dalam Kumpulan Cerpen *Mereka Bilang, Saya Monyet!* Karya Djenar Maesa Ayu?

D. Tujuan Penelitian

Dari pemaparan ruang lingkup yang bersumber dari latar belakang maka tujuan penelitian diuraikan sebagai berikut.

- a. Mendeskripsikan bagaimanakah masalah sosial dalam Kumpulan Cerpen *Mereka Bilang, Saya Monyet!* Karya Djenar Maesa Ayu.
- b. Mendeskripsikan bagaimanakah pilar pendidikan karakter dalam Kumpulan Cerpen *Mereka Bilang, Saya Monyet!* Karya Djenar Maesa Ayu.

E. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti ingin memberikan manfaat secara teoretis dan secara praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap khazanah ilmu pengetahuan, pendidikan, dan sastra khususnya dalam bidang kesusastraan yang mengarah pada pembinaan aspek masalah sosial dan pilar pendidikan karakter yang terkandung dalam karya sastra yaitu pada kumpulan cerpen *Mereka Bilang, Saya Monyet!* Karya Djenar Maesa Ayu, serta bermanfaat pula bagi kepustakaan studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia khususnya generasi muda.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan pengetahuan yang selama ini diperoleh. Penelitian ini ditulis untuk memahami dan menginterpretasikan masalah sosial dengan kajian sosiologi sastra dan pilar pendidikan karakter pada kumpulan cerpen *Mereka Bilang, Saya Monyet!* Karya Djenar Maesa Ayu.
- b. Bagi peneliti di bidang sastra, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu sastra, khususnya teori mengenai sosiologi sastra dalam kumpulan cerpen *Mereka Bilang, Saya Monyet!* Karya Djenar Maesa Ayu mengenai aspek-aspek sosiologi.
- c. Bagi pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi contoh siswa dalam menganalisis seperti beberapa

masalah sosial dan butir-butir pilar pendidikan karakter dalam kumpulan cerpen *Mereka Bilang, Saya Monyet!* Karya Djenar Maesa Ayu.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Aisyah M. 2018. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Arikunto, Suharsini. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ayu, Djenar Maesa. 2016. *Mereka Bilang, Saya Monyet!*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Escarpit, Robert. 2008. *Sosiologi Sastra* (Ida Sundari Husen, Ed.). Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Faruk. 2016. *Pengantar Sosiologi Sastra: dari Strukturalisme Genetik sampai Post-Modernisme Edisi Revisi*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Kartono, Kartini. 2001. *Patologi Sosial Edisi Baru*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Mulyasa, H. E. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2015. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2015. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Setiadi, Elly M., dan Usman Kolip. 2011. *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi, dan Pemecahannya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Siswanto, Wahyudi. 2008. *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Soekanto, Soerjono., dan Budi Sulistyowati. 2015. *Sosiologi Suatu Pengantar Edisi Revisi*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumardjo, Jakob., dan Saini K.M. 1986. *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: PT. Gramedia.

Tjahjono, Liberatus Tengsoe. 1988. *Sastra Indonesia: Pengantar Teori dan Aplikasinya*. Ende (Indonesia): Nusa Indah.

Wicaksono, Andri. 2017. *Pengkajian Prosa Fiksi Edisi Revisi*. Yogyakarta: Garudhawaca.